

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kampung Ambon, Rawamangun mengenai prosedur pemberian kredit KCA dan Kreasi dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada.

1. Prosedur pemberian kredit cepat dan aman (KCA) sudah berjalan lancar sesuai dengan teori yang mengacu pada kasmir, namun masih ada unsur pemberian kredit yang dimasukkan pada kredit cepat dan aman (KCA) yaitu wawancara I, on the spot dan wawancara I sebab apabila hal ini dimasukkan dalam prosedur akan memakan waktu yang lama sehingga tidak akan berjalan sesuai dengan tagline “ 15 menit dana cair “ karena tagline inilah yang mendorong masyarakat datang ke Pegadaian dan memilih produk kredit cepat dan aman (KCA) sebagai solusi pembiayaan.
2. Prosedur pemberian kredit sistem angsuran fidusia (KREASI) sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan teori yang mengacu pada kasmir

3. Perhitungan sewa modal pada kedua program ini menggunakan metode perhitungan bunga flat, karena sesuai dengan tujuan adanya Pegadaian yang ingin membantu masyarakat dalam program pembiayaan baik untuk konsumtif atau produktif. Selain itu sewa modal flat ini juga yang menjadi keunggulan pada kedua program ini karena dirasa tidak memberatkan para nasabah yang memanfaatkan kedua produk ini

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan prosedur pemberian kredit KCA dan Kreasi telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. namun ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk lembaga :

1. Untuk kredit KREASI sebaiknya pihak PT.Pegadaian melakukan penagihan rutin guna menghondari kredit macet apabila nasabah tidak membayar angsuran selama dua bulan.
2. Lebih mensosialisasi tentang produk kredit dan lainnya di komunitas setempat.
3. Mengadakan undian berhadiah untuk setiap transaksi gadai, mendapatkan point dan diundi dengan undian berhadiah
4. Memberikan intensif kepada nasabah (*Customer Get Customer*)
5. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pada bank yang mengadakan program gadai sehingga dapat menjadi bahan pembanding antara bank dan lembaga keuangan bukan bank